



RINGKASAN

DEASY PUSPITANINGARUM. Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Penyebaran Berita Solopos.com. *The Use of Social Media For The Effectiveness of News Distribution of Solopos.com*. Laporan Akhir Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Dosen Pembimbing HUDI SANTOSO, SSos MP

Solopos.com diciptakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tidak hanya seputar Soloraya namun juga informasi nasional dan global. Solopos terus berusaha berkembang untuk menyebarkan berita hingga sampai ke masyarakat dengan maksud yang sama, sehingga dapat mengubah perspektif dan sikap masyarakat setelah membaca berita. Usaha penyebaran berita ditunjukkan dengan adanya sejumlah akun media sosial selain *website* yang dinilai dapat menunjang dan membantu penyebaran berita semakin efektif. Media sosial yang digunakan, diantaranya Instagram dengan akun @solopos_com, Facebook Fanpage dan Twitter dengan akun Solopos.com.

Data yang digunakan untuk menulis laporan akhir ini sesuai dengan data yang dikumpulkan selama Praktik Kerja Lapangan di Harian Umum Solopos pada divisi redaksi bagian editor video Instagram. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 13 Januari hingga 7 Maret 2020 pada jam kerja yaitu mulai pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka. Laporan ini menjelaskan mengenai penyebaran berita Solopos.com di media sosial. Tiga proses penyajian yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Laporan akhir ini juga menjelaskan teknik penyajian berita Solopos.com. Pada penyajian berita, strategi dibutuhkan agar penyebaran semakin efektif yaitu menyusun strategi komunikasi diantaranya : menentukan segmentasi khalayak, pemilihan media komunikasi, penekanan tujuan pesan komunikasi, serta peranan komunikator dalam komunikasi. Laporan ini juga menjelaskan adanya kendala dapat muncul disetiap proses dari pra produksi hingga pasca produksi. Kendala yang sering terjadi dan cukup menyita waktu terjadi pada proses produksi dan pasca produksi, agar kendala tidak berlarut-larut dan menjadi kebiasaan dibutuhkan solusi.

Kesimpulan dari laporan akhir ini adalah penyebaran berita Solopos.com dimulai dengan proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penyebaran berita yang dilakukan adalah mengunggah berita pada media sosial Instagram, Fanpage Facebook, dan Twitter. Solopos.com memberikan beberapa pilihan media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan twitter, agar khalayak dapat tetap mengikuti perkembangan media sosial manapun yang dirasa nyaman untuk mereka ikuti. Kendala yang paling berpengaruh pada proses penyebaran berita di media sosial adalah pada proses pasca produksi yaitu *uploader* yang memiliki tugas ganda, sehingga pengunggahan video tidak tepat waktu.

Kata kunci : Berita, Komunikasi, Media Sosial, Penyebaran Berita, Solopos.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor
Bogor Agricultural University